

ABSTRAK

Paskalis Sina Bao Ritan, 18.75.6413. *Pengaruh Kekerasan dalam Rumah Tangga terhadap Perkembangan Psikologis Anak*. Skripsi. Program sarjana, Program Studi Filsafat Agama Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk (1) menjelaskan pengaruh kekerasan dalam rumah tangga terhadap perkembangan psikologis anak, (2) menjelaskan kekerasan yang terjadi terhadap anak dalam rumah tangga, (3) menjelaskan perkembangan psikologis anak di dalam rumah tangga yang mengalami kekerasan. Metode yang dipakai penulis adalah metode kualitatif dengan kajian kepustakaan. Dalam mengidentifikasi unit informasi, penulis membaca dan mengumpulkan informasi dari berbagai referensi yang dapat membantu penulis dalam menganalisis persoalan tentang tindakan kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga dan pengaruhnya bagi perkembangan psikologis anak.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dewasa ini ada banyak kasus kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga telah terjadi. Hal ini berkaitan erat dengan maraknya kasus kekerasan terhadap anak itu sendiri. Anak-anak sering kali menjadi korban dari tindakan-tindakan kekerasan baik secara verbal maupun non-verbal. Kekerasan terhadap anak banyak terjadi di ruang publik seperti di lingkungan masyarakat maupun di lembaga pendidikan. Akan tetapi, kekerasan terhadap anak juga terjadi di tengah keluarga. Keluarga yang seharusnya menjadi tempat pertama dan utama yang memberikan kenyamanan dan perlindungan untuk anak-anak, justru melakukan tindakan kekerasan yang dapat memberikan dampak buruk bagi pertumbuhan dan perkembangan psikologis anak.

Dalam penelitian juga ditemukan bahwa kasus kekerasan terhadap anak dalam rumah tangga terjadi sebagai akibat dari kelalaian, kesengajaan, keegoisan, dan keangkuhan orangtua yang kerap kali menjadikan anak sebagai tempat pelampiasan amarah atau pun emosi. Anak sebagai individu yang lemah dalam keluarga, tidak memiliki kesempatan untuk melawan bahkan menentang tindakan-tindakan kekerasan yang dialaminya. Dengan demikian, kekerasan yang terjadi pada anak-anak dalam keluarga akan membawa banyak dampak, seperti gangguan kemampuan sosial, emosi dan kognitif selama hidupnya. Karena kekerasan tentunya akan meninggalkan trauma atau luka batin, yang kemudian membuat anak cenderung mengurung diri dalam dunianya sendiri atau pun memiliki ketakutan untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya.

Kata Kunci: kekerasan dalam rumah tangga, anak, perkembangan, psikologis

